

## Polisi Tangkap Tersangka Penendang Motor Dosen UI Hingga Kecelakaan di Beji Depok

DEPOK (IM) - Kepolisian Resor (Polres) Metro Depok telah menangkap tersangka yang menendang motor yang dikendarai dosen Universitas Indonesia (UI), Dr Desari hingga kecelakaan di kawasan Beji, Depok. Tersangka berinisial T ditangkap di rumahnya di kawasan Mampang, Pancoran Mas, Depok, Minggu (20/3).

"Alhamdulillah kemarin, kami berhasil mengamankan terduga pelaku," kata Kapolres Metro Depok, Kombes Pol Ahmad Fuady di kantornya, Senin (20/3).

Dalam pengungkapan itu, polisi menyita beberapa barang bukti yang digunakan tersangka saat mencelakakan korban, yakni kendaraan Honda PCX bernomor polisi B 6852 ZTV beserta pakaiannya.

"Tersangka ditangkap di rumahnya, berikut dengan barang bukti kendaraannya di Mampang," kata Fuady.

T diancam dengan pasal 354 KUHP tentang penganiayaan berat dengan ancaman delapan tahun kurungan penjara.

"Tersangka kami ancam pasal 354 juncto pasal 351 KUHP tentang penganiayaan berat dengan ancaman 8 tahun," kata Fuady.

Dr Basari, mengala-

mi kecelakaan di kawasan Graha Permata Ibu (GPI), Depok, Jawa Barat. Kecelakaan itu terjadi karena sepeda motor yang dikendarai Basari ditendang oleh orang tak dikenal yang menendangi PCX.

"Sampai di pertigaan GPI pengendara PCX menendang motor Vario saya dari sebelah kiri saya dan saya jatuh. Saya ditolong seseorang dibawa ke RS GPI," kata Basari, Sabtu (18/3).

Basari mengatakan, kejadian yang dialaminya itu terjadi pada Rabu (15/3). Kejadian bermula ketika Basari sedang berangkat ke kantor menaiki motor Vario dari kediamannya di Tanah Baru. Saat perjalanan ia menyial pengendara Honda PCX.

Rupaya pengendara PCX merasa tak terima karena disalip. Sesaat kemudian, pengendara PCX tersebut mengejar Basari dan berusaha memepetnya. Saat sampai di pertigaan GPI, pengendara PCX menendang motor Vario miliknya pada sisi bagian kiri yang mengakibatkan Basari terjatuh saat motornya masih melaju.

Akibat kecelakaan itu membuat Basari mengalami luka di bagian tangan dan wajah. • lus

# 12 | PoliceLine

FOTO: ANTARA



### PEMUSNAHAN PAKAIAN BEKAS IMPOR

Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan (kedua kiri) membakar pakaian bekas impor di kawasan pergudangan Jaya Park, Sidoarjo, Jawa Timur, Senin (20/3). Kementerian Perdagangan (Kemendag) wilayah Jawa Timur berhasil menyita pakaian bekas impor sebanyak 824 bal senilai Rp10 miliar.

## Kabareskrim Polri Membuka Diskusi Kelompok Kerja Kepolisian Se-Asia Tenggara

SOMTC WG on GTCM menjadi panggung bagi negara-negara ASEAN dalam menghadapi ancaman kejahatan transnasional yang semakin kompleks.

JAKARTA (IM) - Kabareskrim Mabes Polri, Komjen Agus Andrianto, membuka diskusi kelompok kerja kepolisian se-Asia Tenggara untuk mengatasi kejahatan transnasional.

Dalam sambutannya,

Agus mengatakan pertemuan kelompok kerja tersebut baru pertama kali diselenggarakan oleh Mabes Polri.

"Indonesia menjadi tuan rumah pertemuan perdana the 1 ASEAN Senior Officials Meeting on Transnational

Crime (SOMTC) Working Group on General Transnational Crime Matters (WG on GTCM), yang diselenggarakan oleh Divisi Hubungan Internasional Polri selaku sekretariat SOMTC Indonesia," ujar Agus dalam sambutannya, Senin (20/3).

Pertemuan berlangsung di RA Suites Hotel Jakarta dengan dihadiri oleh perwakilan SOMTC dari 10 negara ASEAN beserta Sekretariat ASEAN. Agus menjelaskan, WG on GTCM merupakan

kelompok kerja baru di bawah mekanisme ASEAN yang disepakati pembentukannya oleh negara-negara anggota ASEAN pada tahun 2022.

"Dengan tujuan untuk membahas isu-isu kejahatan transnasional di luar dari isu-isu yang sudah dibahas di dalam 5 WG SOMTC lain," katanya.

Kelompok kerja ini telah membawahi lima kelompok kerja lainnya pada isu terorisme, perdagangan orang, penyelundupan senjata api, penyelundupan satwa dan kayu ilegal, dan kejahatan siber.

Sebagai pertemuan perdana, Agus mengatakan, SOMTC WG on GTCM

akan menjadi panggung bagi negara-negara ASEAN untuk menunjukkan komitmen dalam menghadapi ancaman kejahatan transnasional yang semakin kompleks. "Dalam pertemuan ini, para delegasi dapat berdiskusi untuk mencari langkah dan strategi bersama untuk mengatasi berbagai isu kejahatan transnasional di Asia Tenggara yang semakin kompleks," ucap Agus.

"Dengan demikian, SOMTC WG on GTCM diharapkan dapat memperkuat kerjasama antar-negara ASEAN dalam menghadapi tantangan kejahatan transnasional dan memperkuat integrasi di kawasan Asia Tenggara," katanya. • lus



FOTO: ANTARA

### PENGUNGKAPAN KASUS PAKAIAN BEKAS IMPOR DI BALI

Anggota Polisi menata barang bukti saat konferensi pers hasil penyidikan pakaian bekas impor yang ada di Bali di Mapolda Bali, Denpasar, Bali, Senin (20/3). Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Bali menangkap dua tersangka berinisial J selaku penjual pakaian bekas dan inisial B selaku pembeli pakaian bekas dengan barang bukti yang disita berupa pakaian bekas impor sebanyak 117 bal dan uang sebesar Rp 20 juta.

### Polisi Gerebek Penampungan PSK di Tambora, Satu Muncikari Masih Diburu

JAKARTA (IM) - Polisi masih memburu salah satu tersangka kasus perdagangan orang di Tambora, Jakarta Barat, berinisial HS. Sebelumnya, polisi telah menangkap 4 tersangka, salah satu di antaranya adalah muncikari berinisial IC, dan tiga lainnya adalah pengawal berinisial HA, SR, dan MR.

"(HS) Belum ditangkap (masih dalam pengejaran)," ucap Kapolres Metro Depok, Kombes Pol Ahmad Fuady di kantornya, Senin (20/3).

Kasus tersebut bermula saat pihaknya menggerebek kos-kosan yang diduga menjadi penampungan Pekerja Seks Komersial (PSK) di wilayah Pekojan, Tambora, Jakarta Barat, Kamis (16/3).

Dalam penggerebekan itu, sebanyak 39 orang PSK diamankan. Lima orang di antaranya merupakan anak di bawah umur. Mereka dipekerjakan sebagai PSK di Gang Royal, Penjaringan, Jakarta Utara.

Dalam menjalankan modusnya, Putra menjelaskan, muncikari berinisial IC membuka lowongan pekerjaan sebagai asisten rumah tangga (ART) lewat media sosial (medsos). Beberapa pekerja yang telah direkrut berasal dari beberapa daerah di Jawa Barat, Banten, Lampung dan Sumatera Selatan.

Setelah korban datang, IC menjelaskan pekerjaan yang ditawarkan bukanlah sebagai ART, melainkan PSK. Beberapa

perempuan yang terjebak sempat ada yang melarikan diri. Namun, mereka kembali tertangkap dan dikenakan denda Rp1,5 juta.

Para perempuan tersebut dibawa ke kawasan prostitusi di Gang Royal Penjaringan, Jakarta Utara. Di sana, mereka dipaksa melayani pria hidung belang yang mampir ke tempat prostitusi tersebut.

"Para PSK juga tidak boleh keluar di lokasi tersebut. Apabila keluar wajib didampingi oleh pengawal," ujarnya.

Putra menambahkan, para PSK tersebut dibayar Rp350.000 per tamu. Pembagiannya, Rp310.000 untuk pengelola dan Rp40.000 untuk PSK tersebut.

"Jadi para pelaku sudah menjalankan tindak kejahatan ini selama tujuh bulan," ungkap Putra.

Dari tangan para pelaku, polisi menyita sejumlah barang bukti berupa 36 buku rekapan transaksi, 15 bendel gulungan kertas transaksi, 46 kondom, dan uang senilai Rp 10 juta.

Guna mempertanggungjawabkan perbuatannya, keempat tersangka disangkakan dengan Pasal 2 ayat 1 UU nomor 21 tahun 2007 tentang Tindak Pidana Perdagangan Orang dan atau Pasal 76 huruf I Jo Pasal 88 UU RI nomor 17 Tahun 2016 tentang perubahan kedua atas UU RI nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, dengan ancaman pidana 15 tahun. • lus

### Mario Dandy Terancam UU ITE karena Sebarkan Video Penganiayaan D, Hukumannya Bertambah?

JAKARTA (IM) - Kasus penganiayaan berat yang dilakukan Mario Dandy Satrio (20) kepada D (17) memasuki babak baru. Polisi bakal menjerat Mario Dandy dengan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) karena menyebarkan video penganiayaan D.

"Sebelum tersangka (Mario) ini dibawa ke Polsek, hasil pemeriksaan kami secara digital forensik ini (video penganiayaan) sempat dikirimkan kepada tiga pihak yang berbeda oleh tersangka Mario," kata Dirreskrim Polda Metro Jaya Kombes Hengki Haryadi dalam program *talkshow* ROSI yang disiarkan Kompas TV, Kamis (16/3).

"Sekali lagi ini pelanggaran hukum, delik pidana. Artinya, selain daripada penganiayaan berat yang direncanakan, ini pelanggaran pidana lagi karena ini memberikan, menyebarkan

penganiayaan sadis. Itu melanggar Undang-Undang ITE dan undang-undang yang lain," ujar Hengki.

Dalam Undang-Undang ITE Pasal 27 ayat 3 disebutkan bahwa orang yang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan informasi elektronik bisa terancam pidana, dengan hukuman paling lama 4 tahun penjara.

Sebelumnya, Mario terseret pasal 355 KUHP tentang penganiayaan berat yang telah direncanakan dengan ancaman hukuman maksimal 12 tahun penjara. Jadi, apabila Mario Dandy dijerat pasal berapis, ancaman hukuman anak dari Rafael Alun Trisambodo ini akan bertambah.

Sebagai informasi, Mario, anak eks pejabat Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan RI, Rafael Alun Trisambodo, menganiaya korban D pada 20 Februari 2023 di Kompleks Green Permata,

Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Mario marah karena mendengar kabar dari saksi berinisial APA yang menyebut AG (15) kekasihnya mendapat perlakuan tidak baik dari korban.

Mario lalu menceritakan hal itu kepada temannya, Shane Lukas (19). Kemudian, Shane memprovokasi Mario sehingga Mario menganiaya korban sampai koma. Shane juga merekam penganiayaan yang dilakukan Mario. Kini, Shane dan Mario sudah ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan di ruang tahanan Mapolda Metro Jaya.

Sementara itu, AG yang dilabeli sebagai pelaku atau anak berkonflik dengan hukum karena masih berstatus di bawah umur ditahan di Lembaga Penyelenggara Kesejahteraan Sosial. Ketiganya diduga kuat telah melakukan tindak pidana penganiayaan berat yang direncanakan. • lus

### Polres Depok Patroli hingga Dini Hari untuk Antisipasi Tawuran hingga Begal

DEPOK (IM) - Polres Metro Depok akan menggelar patroli malam hingga dini hari untuk mengantisipasi aksi tawuran hingga begal saat bulan suci Ramadhan 1444 Hijriah.

Patroli dilakukan terutama di tempat-tempat yang dianggap rawan gangguan keamanan.

"Meningkatkan kegiatan patroli, mengantisipasi adanya kerawanan-kerawanan situasi kamtibmas," kata Kapolres Metro Depok, Kombes Ahmad Fuady saat dikonfirmasi, Senin (20/3).

"Pelaksanaan patroli dilakukan malam hari hingga dini hari," ucapnya.

Ahmad bakal meminta patroli akan dilakukan di seluruh wilayah Depok. Ia meminta masyarakat bila melihat gangguan kamtibmas untuk segera melapor ke Polres Metro Depok.

"Betul, patroli di seluruh wilayah hukum Polres Metro Depok. Apabila ada info dari masyarakat tentang situasi kamtibmas di wilayahnya bisa menghubungi *WhatsApp* Kapolres Metro Depok 087771231998 atau langsung Call Center 110," ucapnya.

### Larang SOTR

Polres Metro Depok melarang kegiatan sahur *on the road* (SOTR) atau sahur di jalan dengan konvoi berkendaraan saat Ramadhan 1444 Hijriah. Hal itu guna mencegah terjadinya gangguan kerawanan kamtibmas selama bulan suci.

"Iya akan kita larang untuk SOTR," kata Ahmad. Ahmad bakal meminta pengendara yang mendapatkan SOTR untuk kembali ke rumahnya masing-masing. Namun, ia tak segan memproses hukum jika terjadi tindak pidana.

"Kita imbau untuk kem-



### PANTAUAN KETERSEDIAAN SEMBAKO JELANG RAMADHAN

Tim gabungan terdiri dari Polri, Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan, Bulog dan Satpol PP melaksanakan pantauan harga sembako di kompleks pasar Kliwon Kota Temanggung, Jawa Tengah, Senin (20/3). Kegiatan tersebut untuk memastikan ketersediaan sembako di pasaran dan memantau harga kebutuhan pokok sesuai yang ditentukan pemerintah.

FOTO: ANT